

**ANALISIS PENERAPAN POLA ASUH AUTHORITATIVE
PARENTING PADA KONTEN TIKTOK AKUN DHANNICHA
DITINJAU DARI PERSEPEKTIF ISLAMIC PARENTING**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :

Nurun Nufus

NIM.2386030003

**PASCASARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN POLA ASUH AUTHORITATIVE PARENTING PADA KONTEN TIKTOK AKUN DHANNICHA DITINJAU DARI PERSEPEKTIF ISLAMIC PARENTING

Disusun Oleh :

Nurun Nufus

NIM.2386030003

Telah diujikan pada Hari Kamis Tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Dewan Penguji

Ketua

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 197212201998031004

Sekretaris

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
NIP. 197212142003121000

Pembimbing I/ Penguji

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
NIP. 197212142003121000

Pembimbing II/ Penguji

Dr. Moh Ali, M.Pd.I.
NIP. 197408302007121001

Penguji Utama

Dr. H. Rosidi Rido, MA., M.Pd
NIP. 196609051992031003

Direktur

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 197212201998031004

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN POLA ASUH AUTHORITATIVE PARENTING PADA KONTEN TIKTOK AKUN DHANNICHA DITINJAU DARI PERSEPEKTIF ISLAMIC PARENTING

Tesis

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Nurun Nufus

NIM.2386030003

Telah disetujui Pada Tanggal 19 Mei 2025



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
NURJATI CIREBON

Pembimbing I

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
NIP. 197212142003121000

Pembimbing II

Dr. Moh Ali, M.Pd.I.
NIP. 197408302007121001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurun Nufus

NIM : 2386030003

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, Juli 2025

Yang Menyatakan



Nurun Nufus

NIM.2386030003

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag.

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

NOTA DINAS

Lamp. : 5 (Lima) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Yth :

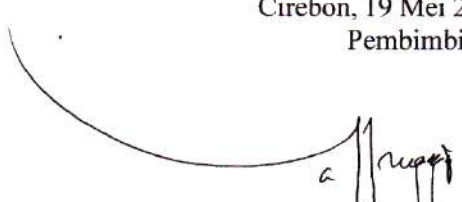
Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Nurun Nufus yang berjudul: “**Analisis Penerapan Pola Asuh Authoritative Parenting Pada Konten Tiktok Akun Dhannicha Ditinjau Dari Persepektif Islamic Parenting**” telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Mei 2025
Pembimbing I



Dr. Akhmad Affandi, M.Ag.
NIP. 197212142003121003

Dr. Moh Ali, M.Pd.I.

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

NOTA DINAS

Lamp. : 5 (Lima) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Yth :

Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Nurun Nufus yang berjudul: “**Analisis Penerapan Pola Asuh Authoritative Parenting Pada Konten Tiktok Akun Dhannicha Ditinjau Dari Persepektif Islamic Parenting**” telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Mei 2025
Pembimbing II



Dr. Moh Ali, M.Pd.I.
NIP. 197408302007121001

MOTO

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه)

" Muliakanlah anak-anakmu, dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang mulia ."

(HR Ibnu Majah)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **Analisis Penerapan Pola Asuh Authoritative Parenting Pada Konten Tiktok Akun Dhannicha Ditinjau Dari Persepektif Islamic Parenting**. Sholawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini, banyak ditemui kesalahan dan kekurangan. Namun berkat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, sangat membantu sampai tahap penyelesaian Tesis ini baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Aan Jaelani, M. Ag., Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag., Direktur Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Dr. Akhmad Affandi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan dosen pembimbing I (satu) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Moh.Ali, M.Pd.I., pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penulis.
6. Seluruh staf akademik dan tenaga kependidikan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Mba Eli, Pak Rusli, Pak Sirga, Pak Baut dan Pak Zuhdi terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan kerjasama yang sangat membantu selama masa studi hingga penyusunan tesis ini.
7. Akun Tiktok @Dhannicha yang menjadi sumber inspirasi dalam penulisan thesis ini.
8. Bapak dan Mamah tercinta, sumber kekuatan, doa, dan cinta yang tidak

pernah padam. Terima kasih atas segala pengorbanan dan keikhlasan dalam mendidik dan membesarkan saya hingga saat ini.

9. Keluarga besar yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkah kehidupan saya.
10. Layli, Malik, Zahira, Aisyah, Nida, dan Mas Rasim yang telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menyemangati, dan tumbuh bersama dalam proses panjang ini.
11. Seluruh Teman PAI A dan B angkatan 2023

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan ataupun kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dan jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya bagi para pembaca dan kemajuan dunia pendidikan.



Cirebon, Juli 2025

Penulis,

Nurun Nufus
NIM.2386030003

PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu



D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna



H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal tesis dengan judul "Analisis Penerapan Pola Asuh Authoritative Parenting pada Konten TikTok Akun Dhannicha Ditinjau dari Perspektif Islamic Parenting". Thesis ini disusun sebagai bagian dari proses akademik untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi magister.

Penulis menyadari bahwa penyusunan thesis ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Pendekatan analisis konten di dunia maya dengan sajian kualitatif, untuk memahami bagaimana teori *authoritative parenting* diaplikasikan dalam konten TikTok akun Dhannicha dan ditinjau dari perspektif *Islamic parenting*. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, baik secara akademik maupun praktis, khususnya dalam memahami penerapan pola asuh yang relevan dengan nilai-nilai Islam di era digital.

Penulis menyadari bahwa thesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Cirebon, Juli 2025

Nurun Nufus

ABSTRAK

Dikotomi pola pikir orang tua dalam mendidik anak terdiri dari kelompok orang tua yang memerhatikan kebutuhan dan situasi anaknya, serta kelompok orang tua yang menginginkan kondisi anaknya lebih baik dibanding dari dirinya. Pengasuhan anak tidak hanya berfokus pada aspek duniawi, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan iman anak. Di masa kini, TikTok tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi, termasuk dalam bidang *parenting*. Penelitian ini termasuk kedalam pendekatan kualitatif dengan penelitian analisis konten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pola asuh *authoritative parenting* yang ditampilkan dalam konten TikTok akun Dhannicha, mengkaji kesesuaian penerapan pola asuh *authoritative parenting* pada konten TikTok akun Dhannicha dengan prinsip-prinsip pengasuhan dalam perspektif *Islamic parenting* serta menjelaskan bagaimana kelebihan dan kekurangan Tiktok sebagai media sosial terhadap konten akun Dhannicha tentang pola asuh *Authoritative Parenting* ditinjau dari persepektif *Islamic parenting*. Metode dalam penelitian ini adalah peneliti langsung observasi terhadap konten-konten yang diunggah oleh akun tiktok @Dhannicha. Hasil penelitian ini adalah konten yang diunggah oleh akun TikTok @dhannicha secara konsisten mencerminkan karakteristik pola asuh *authoritative parenting*. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi dua arah antara ibu, ayah dan anak, pemberian ruang bagi anak untuk mengemukakan pendapat, serta kombinasi antara kehangatan emosional dan kontrol yang rasional; penerapan pola asuh *authoritative parenting* yang ditampilkan dalam konten TikTok @dhannicha sebagian besar sejalan dengan prinsip-prinsip pengasuhan dalam Islam serta TikTok sebagai media sosial memiliki peran strategis dalam menyebarkan praktik pola asuh *authoritative parenting*, sebagaimana ditampilkan oleh akun @Dhannicha.

Kata Kunci : *Authoritative Parenting;Islamic parenting;Media Sosial Tiktok*

ABSTRACT

The dichotomy of parents' mindset in educating children consists of a group of parents who pay attention to their children's needs and situations, and a group of parents who want their children's conditions to be better than their own. Parenting does not only focus on worldly aspects, but also on the formation of children's morals and faith. Nowadays, TikTok is not only used as a means of entertainment, but also as an educational medium, including in the field of parenting. This study is included in the qualitative approach with content analysis research. This study aims to analyze the application of authoritative parenting patterns displayed in the TikTok content of the Dhannicha account, examine the suitability of the application of authoritative parenting patterns in the TikTok content of the Dhannicha account with the principles of parenting from an Islamic parenting perspective and explain how the advantages and disadvantages of TikTok as a social media for the content of the Dhannicha account about Authoritative Parenting patterns reviewed from an Islamic parenting perspective. The method in this study is the researcher's direct observation of the content uploaded by the @Dhannicha TikTok account. The results of this study are that the content uploaded by the TikTok account @dhannicha consistently reflects the characteristics of the authoritative parenting pattern. This can be seen from the two-way communication between mother, father and child, providing space for children to express their opinions, and a combination of emotional warmth and rational control; the application of the authoritative parenting pattern displayed in the TikTok content @dhannicha is mostly in line with the principles of parenting in Islam and TikTok as a social media has a strategic role in disseminating the practice of authoritative parenting patterns, as displayed by the @Dhannicha account.

Keywords: Authoritative Parenting; Islamic Parenting; Tiktok Social Media.

الملخص العربي

تتكون ثنائية عقلية الوالدين في تربية الأبناء من مجموعة من الآباء الذين يهتمون باحتياجات أطفالهم ومواقفهم، ومجموعة من الآباء الذين يريدون أن تكون ظروف أطفالهم أفضل من ظروفهم. لا تركز التربية على الجوانب الدنيوية فحسب، بل تركز أيضًا على تكوين أخلاق الأطفال وإيمانهم. في الوقت الحاضر، لا يُستخدم تيك توك كوسيلة للترفيه فحسب، بل أيضًا كوسيلة تعليمية، بما في ذلك في مجال التربية. تندرج هذه الدراسة ضمن المنهج النوعي مع بحث تحليل المحتوى. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق أنماط التربية السلطوية المعروضة في محتوى تيك توك لحساب دهانيشا، وفحص مدى ملاءمة تطبيق أنماط التربية السلطوية في محتوى تيك توك لحساب دهانيشا مع مبادئ التربية من منظور التربية الإسلامية، وشرح كيفية استعراض مزايا وعيوب تيك توك كوسيلة تواصل اجتماعي لمحتوى حساب دهانيشا حول أنماط التربية السلطوية من منظور التربية الإسلامية. الطريقة المستخدمة في هذه نتائج TikTok @Dhannicha. الدراسة هي الملاحظة المباشرة للباحث للمحتوى الذي تم تحميله بواسطة حساب يعكس باستمرار خصائص TikTok @dhannicha هذه الدراسة هي أن المحتوى الذي تم تحميله بواسطة حساب نمط الأبوة والأمومة المتسلط. يمكن ملاحظة ذلك من خلال التواصل ثنائي الاتجاه بين الأم والأب والطفل، مما يوفر مساحة للأطفال للتعبير عن آرائهم، ومزيج من الدفء العاطفي والتحكم العقلائي؛ إن تطبيق نمط الأبوة والأمومة يتمشى في الغالب مع مبادئ الأبوة والأمومة في الإسلام TikTok @dhannicha المتسلط المعروض في محتوى كوسيلة تواصل اجتماعي لها دور استراتيجي في نشر ممارسة أنماط الأبوة والأمومة المتسلط، كما هو TikTok وDhannicha. @Dhannicha. موضح في حساب

الكلمات المفتاحية: التربية السلطوية؛ التربية الإسلامية؛ تيك توك على مواقع التواصل الاجتماعي

DAFTAR ISI

	Hal.
COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
NOTA DINAS	v
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
الملخص العربي.....	xxi
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR BAGAN	xxvi
DAFTAR TABEL	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
F. Kerangka Teori	11
BAB II AUTHORITATIVE PARENTING DAN ISLAMIC PARENTING	13
A. Grand Theory	13
1. Teori Perkembangan Psikososial Erik Erison	13
2. Tahap-tahap Perkembangan Psikososial Erik Erikson	14
3. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget	17
4. Proses dan Tahapan Kognitif Jean Piaget	17

5. Teori Perkembangan Behaviorisme Skinner	20
6. Prinsip Teori Behaviorisme Skinner	21
B. <i>Authoritative Parenting</i>	22
1. Definisi <i>Authoritative Parenting</i>	22
2. Karakteristik <i>Authoritative Parenting</i>	24
3. Dampak Pada Perkembangan Anak	28
C. <i>Islamic Parenting</i>	30
1. Definisi <i>Islamic Parenting</i>	30
2. Indikator <i>Islamic Parenting</i>	34
3. Metode <i>Islamic Parenting</i>	39
D. Media Sosial sebagai Digital Parenting	48
1. Definisi <i>Digital Parenting</i>	48
2. Media Sosial sebagai Media Edukasi	50
3. TikTok sebagai platform edukasi <i>parenting</i>	51
4. Fungsi TikTok Sebagai Media Sosial	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	56
B. Waktu dan Tempat Penelitian	56
C. Subjek Penelitian	56
D. Fokus Penelitian	57
E. Sumber Data	57
1. Data Primer	57
2. Data Sekunder	57
F. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Observasi Konten (analisis video TikTok)	57
2. Dokumentasi (catatan konten terkait parenting).	58
G. Teknik Analisis Data	58
H. Validitas dan Realibilitas Data	59
1. Validitas	59
2. Reliabilitas data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61

A. Hasil Penelitian	61
1. Menghargai Pendapat Anak	61
2. Memberikan Penjelasan	64
3. Hangat dan Responsif.....	65
4. Mendorong Kemandirian	67
5. Metode Keteladanan.....	68
6. Metode Pembiasaan.....	70
7. Metode Perhatian.....	72
8. Metode Nasihat	73
9. Metode Hukuman.....	74
B. Analisis Pola Asuh <i>Authoritative Parenting</i> Pada Konten Tiktok Akun Dhannicha 75	
1. Menghargai Pendapat Anak	75
2. Memberikan Penjelasan	81
3. Hangat dan Responsif.....	85
4. Mendorong Kemandirian	90
C. Analisis Penerapan Pola Asuh <i>Authoritative Parenting</i> Pada Konten Tiktok Akun Dhannicha Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Pengasuhan Dalam Perspektif <i>Islamic Parenting</i>.....	95
1. Metode Keteladanan.....	95
2. Metode Pembiasaan.....	98
3. Metode Perhatian.....	101
4. Metode Nasihat	102
D. Kelebihan dan Kekurangan Tiktok Sebagai Media Sosial Terhadap Konten Tiktok Akun Dhannicha Tentang Pola Asuh <i>Authoritative Parenting</i> Ditinjau Dari Persepektif <i>Islamic Parenting</i>	106
1. Kelebihan TikTok sebagai Media Sosial Terhadap Konten Tiktok Akun Dhannicha Tentang Pola Asuh <i>Authoritative Parenting</i> Ditinjau Dari Persepektif <i>Islamic Parenting</i> 106	
2. Kekurangan TikTok sebagai Media Sosial Terhadap Konten Tiktok Akun Dhannicha Tentang Pola Asuh <i>Authoritative Parenting</i> Ditinjau Dari Persepektif <i>Islamic Parenting</i> 108	
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110

B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	129



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Diagram Pemikiran	12
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kelebihan dan Kekurangan TikTok Sebagai Media Sosial.....	55
Tabel 3. 2 Tahapan Analisis Konten	59

